



Kliping Berita UM

MALANG POST 20 MEI 2017



BISA MELEBIHI TARGET: Calon mahasiswa baru yang ingin masuk Universitas Negeri Malang mengikuti tes berbasis komputer atau TBK.

UM MEMBUKA PENDAFTARAN JALUR MANDIRI DIPLOMA DAN SARJANA

MALANG KOTA - Bagi pelajar yang ingin masuk Universitas Negeri Malang (UM), UM membuka penerimaan mahasiswa baru melalui jalur mandiri. Seleksi mandiri ini untuk program sarjana (S1) dan program diploma (D3). Ada dua kategori, yakni seleksi jalur prestasi dan jalur Tes Berbasis Komputer (TBK). "Seperti tahun sebelumnya, UM membuka pendaftaran mahasiswa baru jalur mandiri, ada yang prestasi dan TBK," kata Wakil Rektor 1 UM, ProfDr Haryono MPd, Kamis (18/5) siang saat ditemui di ruang kerjanya.

Jumlah perkiraan yang masuk sebanyak 1.900 mahasiswa dari jalur mandiri. Haryono mengatakan minimal 2 persen berasal dari mahasiswa berprestasi. Haryono melanjutkan untuk seleksi jalur prestasi tidak dipungut biaya atau gratis. Syaratnya harus memiliki prestasi akademik dan non akademik minimal peringkat tiga tingkat provinsi. Untuk non akademik teridiri dari olahraga, kesenian, keterampilan dan MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran) "Pengalaman tahun lalu, pendaftar ada berprestasi tingkat kota atau kabupaten, seharusnya lebih teliti sehingga tidak kecewa," kata Haryono.

Waktu pendaftaran pada tanggal 18 Mei hingga 1 Juni 2017, yakni secara online melalui website <http://seleksi.um.ac.id>. Saat disinggung jika pendaftar

jalur prestasi membludak dan melebihi 2 persen, Haryono mengatakan tidak masalah, pihaknya akan mempertimbangkan dengan tingkat prestasi dari pendaftar. "2 persen hanya perkiraan saja, sehingga jika lebih akan kami pertimbangkan untuk mahasiswa yang berprestasi," kata dia.

Setelah mendaftar, nantinya diumumkan pada 3 Juni, setelah itu calon mahasiswa yang diterima bakal menjalani tes wawancara. Tujuannya mengetahui prestasi akademik atau nonakademik dari pendaftar itu valid dan tidak mengada-ada. "Misalnya saja pendaftar memiliki prestasi di renang, sehingga yang wawancara adalah orang yang kompeten di renang, yang kompeten di renang, begitu juga jika berprestasi di MTQ, sehingga harus dites dahulu," kata Haryono yang juga dosen sejarah ini.

Masih menurut Haryono, selain jalur prestasi, UM juga membuka jalur mandiri melalui TBK. Pendaftaran dibuka sejak 18 Mei sampai 7 Juli 2017 di website <http://seleksi.um.ac.id>. Sementara pelaksanaan ujiannya pada 10-13 Juli 2016. Lalu ujian keterampilan atau tes khusus pada 13 Juli. Sedangkan pengumuman hasil tes pada 17 Juli 2016 pukul 19.00 WIB melalui laman <http://www.um.ac.id> Untuk biaya pendaftaran-nya Rp 300.000. Baik untuk pendaftaran mandiri diploma dan sarjana. Biayanya dibayarkan lewat BRI/BTN/Bank Mandiri dan BNI. (asa)



BERSAING KETAT: Banyak pilihan program studi yang diminati calon maba UM.

Inilah Pilihan Prodi

MENURUT Haryono, untuk jalur mandiri diploma, ditawarkan 11 prodi yang ada di Fakultas Sastra, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik. Meliputi D3, Perpustakaan, Game Animasi dan Manajemen Pemasaran, juga prodi D3 Akutansi, Teknik Mesin, Mesin Otomotif, Teknik Sipil dan Bangunan, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Tata Boga dan Tata Busana. Sementara pilihan prodi S1 untuk jalur mandiri lebih banyak. Ada 58 prodi yang ada di tujuh fakultas. Antara lain S1 Bimbingan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan

Guru PAUD, Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan daerah, Pendidikan Bahasa Jerman, Mandarin, Bahasa Inggris, Pendidikan Fisika, Matematika, Biologi dan jurusan lainnya. Ada juga prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan, Pendidikan Geografi, Pendidikan Tata Boga. Mereka nanti yang diterima lewat jalur mandiri, selain membayar uang kuliah semester juga ada SPISA (Sumbangan Pemeliharaan Sarana Akademik) yang dibayar satu kali selama kuliah. Besar SPISA berbeda pada tiap prodi. (asa)